

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan tentang Asuhan Keperawatan Komunitas Pendidikan Kesehatan Dengan Metode School Watching Dalam Upaya Tanggap Darurat Di SMP IT Thoriqul Jannah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 20 April 2023 untuk menemukan masalah keperawatan pada siswa SMP IT Thoriqul Jannah. Ruang lingkup pengkajian terdiri dari sikap dan pengetahuan siswa terhadap upaya tanggap darurat bencana alam.
2. Diagnosa yang diangkat berdasarkan hasil pengkajian yaitu kesiapan peningkatan pengetahuan, ditandai dengan tingkat pengetahuan siswa terhadap upaya penanggulangan bencana alam gempa bumi yang rendah. Tujuan diangkat diagnosa ini untuk menyamakan persepsi siswa tentang upaya penanggulangan bencana alam.
3. Intervensi komunitas yang akan diberikan kepada siswa SMP IT Thariqul Jannah adalah pendidikan kesehatan menggunakan metode *school watching* dengan media video animasi.
4. Implementasi keperawatan komunitas dilakukan dengan kegiatan menyamakan persepsi, menonton film animasi gempa bumi, mengelilingi sekolah dan mengisi lembar ceklist, membuat peta jalur evakuasi dan menentukan titik kumpul ketika terjadi bencana gempa bumi, mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

5. Evaluasi jkeperawatan dengan hasil:

a. Evaluasi Struktur

- a) Siswa yang menjadi peserta kegiatan hadir ditempat yang telah ditentukan sebelumnya, siswa telah hadir sebelum penulis hadir ke kelas. Kegiatan dimulai pukul 11.30 WIB.
- b) Setting tempat pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana, dimana siswa duduk di tempat yang disiapkan dan fasilitator berdiri di depan siswa.
- c) Alat yang digunakan saat kegiatan berlangsung yaitu laptop dan speaker.
- d) Peran masing-masing siswa sesuai dengan uraian tugas yang telah direncanakan dan ditetapkan seperti: penanggung jawab, observer, fasilitator, presentator, moderator dan dokumentator.

b. Evaluasi Proses

- a) Kegiatan dihadiri oleh 25 orang siswa kelas 7, 8 dan 9.
- b) Siswa mengikuti kegiatan dengan antusias, siswa tampak tertarik dengan media yang digunakan dalam pemberian materi pendidikan kesehatan dibuktikan dengan siswa banyak bertanya terkait video yang ditampilkan.
- c) Suasana kegiatan sangat kondusif.

c. Evaluasi Hasil

- a) Setelah dilakukannya persamaan persepsi dengan pihak sekolah telah disepakati kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b) Peserta aktif selama kegiatan berlangsung.

- c) Setiap intervensi keperawatan yang telah disusun terlaksana.
6. Adanya peningkatan sikap tanggap darurat dan pengetahuan siswa terhadap bencana alam gempa bumi dengan hasil tingkat pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan rata-rata 10,16 tingkat pengetahuan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan rata-rata 20,80.

5.2 Saran

a. Bagi Perawat

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang juga berperan dalam promosi kesehatan diharapkan dapat menerapkan metode *school watching* ini sebagai upaya tanggap darurat bencana alam gempa bumi.

b. Bagi Sekolah

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam penambahan materi tentang upaya tanggap darurat bencana alam di sekolah pada siswa.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat menerapkan hasil karya ilmiah ini ketika terjadi bencana alam di sekolah maupun di rumah.

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan komunitas pendidikan kesehatan bencana alam. Selain itu, penulis selanjutnya dapat menggunakan metode lain dalam menyampaikan pendidikan kesehatan.